

SOSIALISASI ADAPTASI KEBIASAAN BARU
KEPADA POMG DI RAUDHATUL ATHFAL TOUFIQURRAHMAN
KELURAHAN BEJI TIMUR DEPOK

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 masih melanda dunia termasuk Indonesia. Hingga penghujung tahun 2020 ini jumlah orang yang terpapar virus Covid-19 semakin bertambah (<https://covid19.go.id>). Lingkungan pemukiman dan perkantoran pun mulai menjadi klaster baru penyebaran Covid-19. Tentunya diperlukan tindakan penanganan dan pencegahan secara sungguh-sungguh terhadap trend baru tersebut. Menyikapi hal itu, kegiatan abdimas kali ini dilakukan dengan kegiatan sosialisasi yang mengangkat tema "Pencegahan dan Penanganan COVID-19 dengan Adaptasi Kebiasaan Baru" Sosialisasi dilakukan secara daring dengan tujuan membantu pemerintah tentang pentingnya menyosialisasikan dan mengedukasi masyarakat terhadap pentingnya memakai masker, menjaga jarak aman, dan mencuci tangan (3M) guna memutus rantai penyebaran Covid-19.

METODE PELAKSANAAN

Untuk mendukung kegiatan tersebut dilakukan sosialisasi kepada POMG Raudhatul Athfal Toufiqurrahman di Beji Timur, Depok. Sosialisasi dilakukan secara daring dan dengan memberikan pamflet yang berisikan adaptasi kebiasaan baru guna pencegahana covid- 19. Diantaranya adalah (<https://promkes.kemkes.go.id>) 1. Jika sedang sakit (flu) lebih baik dirumah saja. 2. Sedia *hand sanitizer* jika pergi kemana-mana 3. Tidak lupa memakai masker 4. Selalu menjaga jarak satu sama lain 5. Sering mencuci tangan dengan memakai sabun 6. Setelah bepergian setibanya dirumah langsung mandi 7. Tidak saling bersalaman 8. Menggunakan uang elektronik 9. Jaga jarak di kendaraan umum 10. Balita dan lansia sebaiknya dirumah saja

Dengan adaptasi kebiasaan baru diharapkan penularan virus covid-19 bisa ditekan seminimal mungkin dan membantu program pemerintah untuk penanggulangan covid -19.

HASIL PEMBAHASAN

Tingginya kasus positif covid 19 salah satunya disebabkan oleh kebiasaan masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan yang sudah seringkali dianjurkan pemerintah (<https://kemkes.go.id>.) Kegiatan sosialisasi ini difokuskan pada 3M, agar lebih mudah diingat dan dilaksanakan yaitu mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak. Sosialisasi ini juga mengingatkan peserta bagaimana cara mencuci tangan yang benar, dan tidak asal cuci tangan saja, bagaimana menggunakan masker dengan benar serta tidak berkerumun dan selalu menjaga jarak satu sama lain. Peserta juga dianjurkan untuk menginformasikan dan menyosialisasi kembali apa yang telah mereka dapatkan kepada karib kerabat, saudara sanak famili dan keluarga terdekat serta lingkungan sekitar mereka sehingga penularan kasus covid 19 ini bisa dicegah. Hal ini diperlukan karena vaksin masih dalam proses uji coba dan vaksinasi membutuhkan waktu dalam pelaksanaannya

KESIMPULAN

Kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan dengan mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak menjadi faktor penentu sebagai pemutus mata rantai

penularan covid-19. Jika seluruh masyarakat dapat menerapkan hal ini dengan disiplin dan sungguh sungguh maka dalam waktu yang tidak akan lama lagi pandemi covid 19 ini akan segera berakhir. Pada saat vaksin covid -19 sudah ditemukan maka tentu ini akan menambah daya tahan kita terhadap wabah ini dan aktifitas perekonomian dan masyarakat bisa kembali seperti semula.

DAFTAR PUSTAKA

<https://covid19.go.id>. Analisis Data Covid-19 Indonesia Update per 27 Desember 2020

<https://promkes.kemkes.go.id>. Materi-Adaptasi-Kebiasaan-Baru

<https://kemkes.go.id>. diakses pada tanggal 11 Juli 2020 Kurang disiplin pakai masker jadi faktor utama kenaikan kasus covid -19